

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan pembangunan nasional. Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan nasional sangat ditentukan oleh kemampuan bangsa untuk dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan dana untuk pembiayaan pembangunan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Usaha pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dengan melakukan pemungutan pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan pendapatan yang dapat memberikan peranan dan sumbangan yang berarti melalui penyediaan sumber dana bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Salah satu sumber dana berupa pajak yang dimaksud adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang termasuk ke dalam Pajak Daerah.

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjelaskan bahwa Pajak Daerah merupakan jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai keperluan daerahnya. Selain itu, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa adanya imbalan langsung yang seimbang.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah, pada Pasal 58 disebutkan bahwa objek pajak dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan sumber penerimaan yang sangat potensial bagi daerah sebagai salah satu pajak langsung.

Pada prinsipnya sistem perpajakan nasional menganut *Self Assesment System*, dalam sistem ini wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung

membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal tersebut dirasa belum tepat mengingat besarnya jumlah objek pajak dan beragamnya tingkat pendidikan dan pengetahuan wajib pajak, terutama di wilayah perdesaan. Maka belum sepenuhnya wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban untuk mendaftarkan dan melaporkan objek pajaknya dengan baik. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, dilakukan pendataan terhadap objek dan subyek Pajak Bumi dan Bangunan.

Data dari Sub Bidang Pendataan dan Pendaftaran menunjukkan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal merupakan Badan Keuangan Daerah yang memiliki potensi cukup besar yaitu Rp. 19.750.386.982 (data potensi penerimaan PBB tahun 2016). Pada tahun 2016 Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal mampu mencapai realisasi penerimaan PBB sebesar 68,1% dari target penerimaan yang ditetapkan.

Jumlah potensi PBB yang besar tersebut dapat mendukung penerimaan PBB di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal. Tetapi pada kenyataannya penerimaan PBB di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Salah satu yang menjadi kendala belum sesuai realisasi penerimaan PBB dengan potensi yang dimiliki adalah rendahnya kesadaran Wajib Pajak untuk melaporkan objek pajak yang sesungguhnya dalam SPOP. Dalam mencermati keadaan tersebut, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal yang berwenang menerbitkan SPPT harus melakukan pendataan objek pajak yang sesungguhnya, berdasarkan pendataan identifikasi objek pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang diambil **Tinjauan terhadap Potensi dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.**

## **1.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dan sistematis agar tidak menyimpang dari permasalahan. Oleh karena itu, penulisan tugas akhir ini menjadi lebih fokus dan terarah sesuai dengan tujuan dan kegunaannya.

Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka ruang lingkup pembahasan masalah dapat dirumuskan secara garis besar dalam beberapa bagian meliputi:

1. Gambaran Umum Pajak Daerah, yaitu:
  - a. Definisi Pajak.
  - b. Definisi Pajak Daerah.
  - c. Kriteria Pajak Daerah.
  - d. Jenis-Jenis Pajak Daerah.
  - e. Dasar Hukum Pajak Daerah.
  - f. Asas Pemungutan Pajak Daerah.
  - g. Sistem Pemungutan Pajak Daerah.
2. Gambaran Umum Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu:
  - a. Definisi Pajak Bumi dan Bangunan.
  - b. Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan.
  - c. Pengecualian Objek Pajak Bumi dan Bangunan.
  - d. Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan.
  - e. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.
  - f. Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP).
4. Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT).
5. Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD).
6. Surat Tagihan Pajak Daerah (STP).
7. Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP).
8. Potensi dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.
9. Kendala yang dihadapi oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.
10. Upaya yang dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal untuk meningkatkan Pajak Bumi dan Bangunan.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Perpajakan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Mengetahui gambaran umum Pajak Daerah dan Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Mengetahui berapa besar potensi penerimaan PBB pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal
4. Mengetahui apakah target penerimaan PBB pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal sudah sesuai dengan potensi yang ada
5. Mengetahui apakah realisasi penerimaan PBB pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.
6. Mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal untuk meningkatkan penerimaan PBB.

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai potensi dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.
2. Bagi Program Diploma III  
Diharapkan dapat menjadi dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pajak di waktu yang akan datang.
3. Bagi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap pendataan potensi Pajak Bumi dan Bangunan, sehingga dapat meningkatkan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

#### 4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi yang dapat digunakan dalam penelitian tentang potensi dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

### **1.4 Cara Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Data Penelitian**

Penyusunan Tugas Akhir ini memerlukan data-data yang akurat. Dengan data-data yang akurat, diharapkan dapat disajikan Tugas Akhir yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapaun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Umi Narimawati, 2008: 98). Data primer dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperoleh dari kerja praktik yang dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.

##### 2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintahan, analisis industri oleh media, situs Web, internet, dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dengan metode observasi, dilakukan pengamatan langsung terhadap fakta dan

data yang ada pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal yang berhubungan dengan potensi dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2013:231). Metode Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pegawai atau pembimbing lapangan untuk memperoleh data tentang potensi dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan (Sugiyono, 2013:240). Metode dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mencatat dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan judul penulisan Tugas Akhir ini, serta mencatat data dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai tugas akhir ini, maka sistematika yang digunakan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KENDAL

Berisi tentang informasi umum yang berkaitan dengan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan pokok dan fungsi.

**BAB III : PEMBAHASAN**

Berisi tentang teori pelaksanaan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Keuangan daerah Kabupaten Kendal yang telah didapat selama kegiatan perkuliahan dan dibandingkan dengan praktik yang ada di perusahaan.

**BAB IV : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya yaitu Ringkasan dari Hasil Pembahasan Tinjauan Teori dan Praktik.